

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern.* www.bening-mediapublishing.com
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian* (Revisi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardianto, E. (2011). *Handbook of public relations : Pengantar komprehensif.* Simbiosa Rekatama Media.
- Ariani, M., Elita, V., & Zulfitri, R. (2015). Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Kualitas Tidur Remaja di SMAN 3 Siak. *Journal of Nursing Care*, 1–11.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi). PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi ed. 2* (2nd ed.). Pustaka Balajar.
- Bungin. (2008). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Penerbit Kencana.
- Calhoun, J. F. (1995). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (R. S. Satmoko (ed.)). IKIP Semarang Press 1995.
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=1716>
- Darma, J. S., & A., S. (n.d.). *Buku Pintar Internet* (1st ed.). Media Kita.
- DeVito. A Joseph. (2011). *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima/ Joseph A. DeVito* (Ed. Kelima). Karisma Publising Group. 2011.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihnsari, R. (2016). *Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja Pamela.* 5(1), 30–41.

- Ghufron, M. N. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. http://union-catalog.polinema.ac.id//index.php?p=show_detail&id=14368
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ* (10th ed.). Gramedia.
- Gunelius, S. (2011). *30-Minute Social Media Marketing : Step-By-Step Techniques To Spread the Word About Your Business Fast and Free*. <https://shorturl.at/qrGOY>
- Hikmah, N. M. (2017). *Hubungan Kepribadian Big Five Dengan Pengungkapan Diri Secara Online Pengguna Media Sosial*. 211. <https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/29138/>
- Hurlock, E. B., & Istiwidayanti. (1991). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi 5)*. Erlangga.
- Indirawati, E. (2006). Hubungan antara Kematangan Beragama dengan kecenderungan Strategi Coping. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 69–92.
- Lazarus, R. ., & Folkaman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing Company. <https://books.google.co.id/books?id=iySQQuUpr8C&lpg=PR7&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Mafazi, N. (2017). Pengaruh strategi coping dan harga diri terhadap pengungkapan diri remaja di jejaring sosial online. *Skripsi*, 1–100.
- Mansyur, & Casmini. (2022). Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam. *At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 1–15. <http://jurnal.araniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Monks, F. . (1994). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta Gajah Mada University Press , 1994.

- Munjirin, A., Program, D., Sarjana, P., & Malang, U. M. (2024). *Kontrol Diri Sebagai Moderator Pengaruh Kesepian Terhadap Self-Disclosure Remaja Di.*
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- SANTROCK, J. W. (2007). *Adolescence, eleventh edition*. (11th ed.). Erlangga.
- Saputri, R. (2009). *Psikologi Islam: Tuntunan jiwa manusia modern*. Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=jJGAtQEACAAJ>
- Sari, R. P., Rejeki, T., & Achmad, A. (1995). Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2, Desember2006. *Jurnal Psikology*, 3(2), 11–25.
- Sears, D. . (1988). *Sosial Psychology* (S. S. Michael Adryanto (ed.); 5th ed.). PenerbitErlangga.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=8682&pRegionCode=JIUN MAL&pClientId=111>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. PT Prestasi Pustakaraya.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan : teori dan aplikasi SPSS / Suliyanto* (1st ed.). Yogyakarta : Andi.
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi:Tinjauan Psikologis/ A. Supratiknya*. Remaja Rosdakarya.
- Thalib, S. B. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana Pernada Media Group.

Wheeless, L. R., Nesser, K., & Mc croskey, J. C. (1986). The relationships of self-disclosure and disclosiveness to high and low communication apprehension. *Communication Research*, 3, 129–134.

Zahra, S. F., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial Pada Mahasiswa Angakatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 12(2), 112–120. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28671>

Zulamri, Z. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6526>